



Pedoman

Community Empowerment

Beswan Djarum 2022/2023



Pedoman

Community Empowerment

Beswan Djarum 2022/2023

"Community Empowerment memberikan pengetahuan dan wawasan baru karakter dan kepemimpinan dalam proses pengembangan diri Beswan Djarum, apapun pilihan karirnya dikemudian hari."

Primadi H. Serad
Program Director Bakti Pendidikan
Djarum Foundation

"Bila kaum muda yang telah belajar di sekolah dan menganggap dirinya terlalu tinggi dan pintar untuk melebur dengan masyarakat yang bekerja dengan cangkul hanya memiliki cita-cita yang sederhana, maka lebih baik pendidikan itu tidak diberikan sama sekali."



Pedoman

Community Empowerment

Beswan Djarum 2022/2023

www.djarumbeasiswaplus.org

- djarumbeasiswaplus
- f Djarum Beasiswa Plus



——— Apa itu Program ——— COMMUNITY EMPOWERMENT?

Apa itu Program *Community Empowerment* (CE)?

Merupakan salah satu program pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh para penerima Djarum Beasiswa Plus (Beswan Djarum) sebagai bentuk aktualisasi rangkaian pelatihan soft skill yang telah diberikan selama satu tahun.

Melalui program CE, Beswan Djarum diharapkan dapat menciptakan solusi atas permasalahan sosial, ekonomi dan lingkungan sekitar dengan berkolaborasi bersama masyarakat, komunitas dan organisasi setempat.





Konten Pedoman

page 1	Tentang Program Community Empowerment		
page 2	Apa itu <i>Community</i> Empowerment?	page 12	Sistematika Proposal Community Empowerment
page 3	Tujuan Program	page 14	Aspek Proposal yang Akan Dinilai
page 6	Dukungan yang Diberikan Selama Community Empowerment	page 15	Pembatasan Pendanaan <i>Community</i> <i>Empowerment</i>
page 7	Contoh Proyek yang Dapat Dilakukan	page 16	Frequently Asked Questions
page 10	Tahapan Community Empowerment	page 19	Informasi Kontak Komite Program

page 11 Persyaratan

Umum *Community Empowerment*

Tentang Program Community Empowerment Djarum Beasiswa Plus



Program Djarum Beasiswa Plus bertujuan untuk melahirkan pemimpin masa depan yang cakap secara intelektual dan emosional serta tidak hanya berprestasi di dalam kehidupan pribadi dan profesional, tetapi juga berkomitmen untuk membawa perubahan positif di masyarakat sekitarnya

Program Community Empowerment adalah puncak dari berbagai pelatihan soft skills dan kepemimpinan Djarum Beasiswa Plus, di mana Beswan Djarum, secara berkelompok dari berbagai daerah, merumuskan dan melaksanakan solusi berkelanjutan berbasis komunitas untuk mengatasi permasalahan sosial, ekonomi, atau lingkungan di sekitar mereka. Pada pelaksanaannya, mereka didorong untuk bermitra dengan komunitas atau organisasi lokal yang memiliki kesamaan visi dan dapat memberikan nilai tambah untuk mencapai tujuan proyeknya.

Djarum Foundation berharap melalui pengalaman selama *Community Empowerment*, para Beswan Djarum dapat menerapkan dan mengintegrasikan berbagai pelatihan *soft skills* yang telah didapatkan dengan berbagai pencapaian akademik yang diperoleh di perguruan tinggi, untuk memberikan kontribusi yang bermanfaat dan jangka panjang terhadap masyarakat di sekitarnya.



Beswan Djarum Semarang melalui program *Community Empowerment* bergerak untuk menjadikan Dusun Indrokilo, Desa Lerep, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang sebagai salah satu daerah penghasil kopi terbaik di Indonesia.



Beswan Djarum Malang melalui program *Community Empowerment* menjadikan Desa Harjokuncaran di Kabupaten Malang menjadi Desa Wisata Edukasi Kopi untuk meningkatkan nilai perekonomian masyarakat.

Apa itu Community Empowerment

Berikut adalah prinsip-prinsip *Community Empowerment* yang diharapkan dapat diterapkan Beswan Djarum dalam perencanaan dan pelaksanaannya di lapangan:

- 1. Memanfaatkan aset, potensi lokal, dan modal sosial yang ada di masyarakat.
- 2. Mengidentifikasi penggerak lokal atau *local champion* yang memiliki kesamaan visi dan potensi untuk menggerakan kelompok/komunitas.
- 3. Solusi berasal dari pembahasan bersama dengan masyarakat.
- 4. Menyiapkan kemandirian masyarakat dalam waktu tertentu sehingga mereka mampu mengelola sendiri kelembagaan dan aktivitasnya.
- 5. Berfokus pada kapasitas masyarakat dan seminimal mungkin menggunakan sumber daya dari luar.

Dengan prinsip-prinsip di atas, program *Community Empowerment* dapat berjalan secara berkelanjutan dan berdampak positif walaupun Beswan Djarum telah menyelesaikan program tersebut.

"As we look ahead into the next century, leaders will be those who empower others." Bill H. Gates

Tujuan Program

- Sebagai wahana bagi Beswan Djarum untuk mengaktualisasikan *soft skills*, ilmu di perkuliahan dan kepemimpinannya;
- Memberikan pengalaman dan kapasitas bagi Beswan Djarum dalam hal pemberdayaan masyarakat yang juga sekaligus sebagai upaya pengembangan karakter dan kepemimpinan Beswan Djarum;
- Turut serta memberikan solusi berkelanjutan dari permasalahan yang ada di lingkungan sekitar sehingga dapat memberikan kemajuan sosial ekonomi dan kualitas hidup masyarakat.



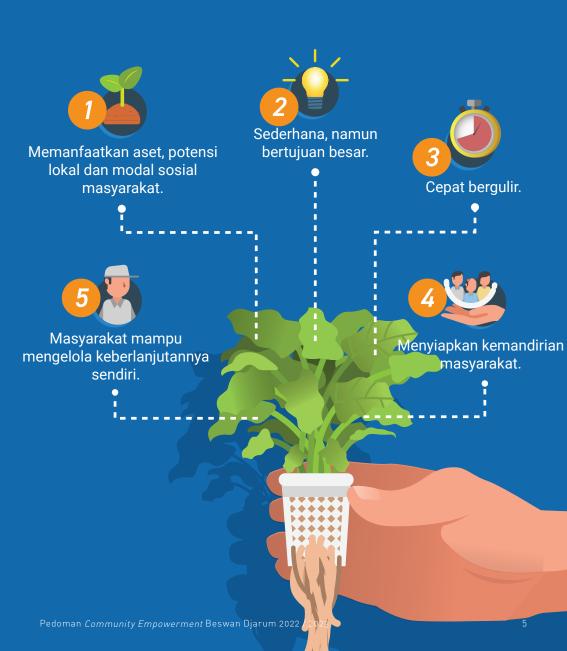
Di desa Pulau Pandan, Kelurahan Legok, Provinsi Jambi, Beswan Djarum mengembangkan budidaya ikan bilis menjadi makanan ringan khas daerah kepada ibu-ibu PKK setempat, agar mendapat tambahan penghasilan secara rutin.

MANFAAT PROGRAM COMMUNITY EMPOWERMENT

- Memberikan pengetahuan baru dalam proses pengembangan diri Beswan Djarum, apapun pilihan karir kelak.
- Melatih **kepemimpinan** dengan pendekatan yang positif.
- Membantu mengidentifikasi masalah serta menemukan solusi dengan memanfaatkan sumber daya terbatas.
- Membantu **pembentukan karakter diri**Beswan Djarum untuk memberikan **kontribusi** ke masyarakat.



PRINSIP UTAMA COMMUNITY EMPOWERMENT





Beswan Djarum Mataram membantu untuk meningkatkan penghasilan masyarakat desa Kekait Daye, Kecamatan Gunung Sari, Kabupaten Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat, dengan meningkatkan nilai tambah gula aren menjadi produk gula aren "Sugaren: 100% Pure from Nat".

Dukungan Yang Diberikan Djarum Foundation Selama Proses Community Empowerment:

- Pembekalan di awal program tentang pengetahuan untuk melaksanakan pemberdayaan.
- Pendampingan dari mentor dan pembina selama penyusunan proposal dan implementasi *Community Empowerment*.
- Dana hibah (*seed funding*) dengan nilai yang disepakati bersama Djarum Foundation.
- Dokumentasi untuk kepentingan publikasi dan proses pembelajaran.
- Jejaring dengan potensial mitra pemberdayaan per kota / wilayah.

Contoh Proyek Community Empowerment Yang Dapat Dilakukan:

Proyek *Community Empowerment* tidak terbatas pada contoh-contoh di bawah ini, selama memenuhi prinsip keberlanjutan, kemandirian, serta pemberdayaan kapasitas potensi lokal, maka proyek tersebut dapat dilakukan.

BIDANG	CONTOH PROYEK	STRATEGI BERKELANJUTAN	PERAN BESWAN DJARUM
Ekonomi Lokal	Pembuatan produk yang bernilai tambah yang diterima pasar dari hasil bumi setempat yang berlimpah namun selama ini dijual sangat murah atau malah dibuang karena dianggap tidak bernilai.	Penjualan produk dilakukan berdasarkan riset pasar sehingga dapat memberikan nilai tambah dan penghasilan tambahan untuk masyarakat.	 Sebagai narahubung penelitian yang dilakukan di kampus/lembaga dan dosen tentang potens lokal dan masyarakat. Akses ke pasar. Pendampingan.
Pendidikan	Membuat kegiatan dan inovasi alat untuk mengidentifikasi dan memberikan terapi bagi Anak Berkebutuhan Khusus di komunitas masyarakat pra sejahtera.	Melibatkan organisasi sosial (yayasan atau NGO) yang bergerak untuk mengatasi masalah serupa dan memberikan advokasi ke pemerintah untuk melakukan penjajakan dan adaptasi program.	 Melakukan penelitian bersama kampus/dose Menciptakan metode atau alat asesmen dan metode terapi. Membuat program pendampingan selama bulan di beberapa komunitas dan masyarakat pra sejahtera.

BIDANG	CONTOH	STRATEGI	PERAN
	PROYEK	BERKELANJUTAN	BESWAN DJARUM

Kesehatan

Meningkatkan kesehatan ibu anak, secara khusus pada pencegahan stunting di desa dengan menggunakan dana desa. Pendampingan
perencanaan program
cegah stunting di desa
dan melakukan
monitoring jalannya
program. Melakukan
advokasi ke dinas
pemberdayaan
masyarakat desa dan
BAPPEDA untuk
perluasan program ke
desa-desa lain.

- Beswan Djarum membuat panduan operasional desa dalam perencanaan, implementasi, monitoring evaluasi program stunting.
- Melakukan pelatihan dan pendampingan ke desa-desa.

Sosial Komunitas

Memberdayakan pemuda rusun korban penggusuran untuk meningkatkan kapasitas organisatorial dan memberikan pelatihan kewirausahaan sehingga mereka dapat memberikan pelatihan keterampilan bagi anggotanya untuk masuk ke dunia kerja, bekerjasama dengan program CSR dari perusahaan dan Balai Latihan Keria Pemerintah.

Organisasi pemuda rusun dapat merasakan manfaat dari organisasinya dan mampu mengembangkan serta menjalankan. organisasi secara mandiri.

- Melakukan penelitian sosial mengenai rusun.
- Memberikan pelatihan sesuai minat & bakat.
- Membuat web untuk mempromosikan keterampilan pemuda rusun.
- Melakukan pendampingan.

BIDANG	CONTOH PROYEK	STRATEGI BERKELANJUTAN	PERAN BESWAN DJARUM
Ekonomi Wisata	Meningkatkan kapasitas Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dan Karang Taruna Desa tertentu untuk menjadikan desa wisatanya semakin berkembang dengan berbagai pelatihan seperti: Manajemen Desa Wisata, paket wisata, destination branding, pelatihan fotografi untuk pemasa- ran di social media, dll.	Kenaikan jumlah pengunjung ke desa wisata dalam 6 bulan. Pokdarwis konsisten mengimplementasikan hasil pelatihan setelah program Community Empowerment selesai.	 Pelatihan Manajemen Desa Wisata. Pelatihan fotografi, social media, dan digital marketing. Mengadakan pameran Desa Wisata. Melakukan pendampingan.
Lingkungan & Ekonomi	Membuat kerajinan dari eceng gondok yang menjadi limbah di sebuah danau/sungai dengan melibatkan kelompok ibu-ibu PKK di sebuah desa.	Menjual kerajinan eceng gondok tersebut dengan media pemasaran online dan bekerja sama dengan gerai butik serta toko oleh-oleh.	 Riset sosial kelembagaan ibu-ibu di desa. Riset pasar dan kerja sama penjualan. Pelatihan keterampilan. Mendatangkan desainer untuk memberikan pelatihar Pendampingan.

Community Empowerment tidak terbatas pada contoh-contoh di atas, selama memenuhi prinsip keberlanjutan, kemandirian, serta pemberdayaan kapasitas masyarakat dan komunitas setempat, Beswan Djarum dapat mengajukan program CE yang berbeda dengan contoh-contoh di atas.

Tahapan Community Empowerment

	TAHAPAN	WAKTU	AKTIVITAS	KETERANGAN
		1 Januari sd 31 Maret 2023	Pembekalan	Pembekalan tentang CE di akhir LD tiap batch
	Pra CE	1 Februari sd 7 Mei 2023	Preliminary activities	Community engagement social & stakeholder mapping penyusunan tim CE
		8 Juni 2023	Pembekalan penyusunan proposal.	dilakukan dsecara daring
		1 Juli 2023	Batas waktu pengajuan proposal.	Proposal akan di seleksi berdasarkan kelengkapan, kesesuaian, dan potensi keberhasilan program.
		2 Juli 2023	Seleksi proposal & seleksi wawancara.	Wawancara akan di lakukan via telpon atau <i>coference</i> <i>call</i> akan dilaksanakan bagi peserta yang lolos seleksi.
		8 sd 14 Juli 2023	Pengumuman proposal terpilih, rencana revisi dan persiapan.	Beswan Djarum melakukan revisi proposal, persiapan di lapangan dan koordinasi dengan masyarakat.
	CE	15 Juli sd 29 Oktober 2023	Pelaksanaan CE di lapangan.	Launching, pelaksanaan CE, laporan bulanan dan mentoring berkala
	Post CE	29 Oktober sd 7 November 2023	Hand Over atau Exit Program.	Penutupan program dan serah terima program secara administratif dan laporan akhir





Persyaratan Umum Community Empowerment

- Peserta Community Empowerment adalah penerima Djarum Beasiswa Plus pada saat proyek dilaksanakan, yakni Beswan Djarum Angkatan 2022/2023.
- Proposal diajukan secara berkelompok yang terdiri dari minimum 4 orang dan maksimum 10 orang per wilayah. Setelah pengumuman proposal terpilih kelompok dapat melakukan rekrutmen bagi individu di luar Beswan Djarum atau alumni Beswan Djarum yang memiliki komitmen waktu, visi yang sama dan keahlian yang dibutuhkan dalam proyek tersebut.
- Peserta memiliki komitmen dan motivasi belajar untuk menjalankan proyek Community Empowerment, dengan mengisi komitmen waktu per minggu dan per bulan serta jenis pekerjaan apa yang akan dikontribusikan.
- Mengajukan proposal sesuai format yang ditentukan serta mengumpulkan sesuai batas waktu yang ditentukan.





Sistematika Proposal Community Empowerment

HALAMAN JUDUL PROPOSAL: (Judul proyek, daftar tim & perguruan tinggi, no kontak)

BAB 1: ASPEK MASALAH SOSIAL DAN SOLUSI

- a. Hasil Pemetaan Sosial / Kajian Komunitas termasuk:
 - i. Profil lokasi dan masyarakat lokal (karakteristik penduduk, ekonomi, *local champion* Kelembagaan, pemberdayaan yang sudah ada, dll)
 - ii. Pemetaan Pemangku Kepentingan
 - iii. Deskripsi masalah beserta analisis akar masalah
- b. Solusi yang ditawarkan.

BAB 2: ASPEK RENCANA KEBERLANJUTAN

- a. Analisa validasi masalah serta solusi:
 - i. Apakah masyarakat mengakui masalah tersebut dan menyetujui solusi/potensi bersama yang ditawarkan
 - ii. Apakah sudah ada langkah-langkah yang ditempuh Desa / Masyarakat untuk mengatasi masalah atau mengembangkan potensi tersebut di masa lalu?
 - iii. Apa saja asumsi yang mendasari solusi yang dipilih?
 - iv. Apa saja langkah-langkah untuk memvalidasi asumsi tersebut?
 - v. Kira-kira siapa segmen pasar / solusi yang dibidik?
 - vi. Bagaimana menjangkau segmen tersebut?
 - vii. Apakah ada dukungan / sumber daya / swadaya dari Desa atau kelembagan lokal?
 - viii. Siapa saja potensi mitra / kolaborator yang bisa terlibat?

BAB 3: POTENSI DAMPAK & SDGs

- a. Potensi dampak, baik secara ekonomi, lingkungan, sosial, dsb
- b. Apakah ada peluang kegiatan meluas ke wilayah lain?
- c. Kontribusi program pada pencapaian SDGs

BAB 4: ASPAK MANAJEMEN PROYEK & MONITORING EVALUASI

- a. Logical Framework (LogFrame) Analysis
- b. Rencana anggaran
- c. Rencana jadwal proyek
- d. Rencana monitoring dan evaluasi
- e. Kontribusi sumber daya dari tim dan mitra lokal

LAMPIRAN / INFORMASI TAMBAHAN

- a. Foto-foto
- b. Surat dukungan / kemitraan (jika ada)

PENILAIAN PROPOSAL COMMUNITY EMPOWERMENT



Aspek Yang Akan Dinilai dalam Seleksi Proposal & Wawancara

Masalah - Solusi (Kes - Kualitas Social Mapping - Validasi terhadap masal

Masalah - Solusi (Kesesuaian Masalah dengan Solusi)

- Validasi terhadap masalah dan solusi dilakukan
- Telah ada penggerak lokal atau rintisan kelembagaan dalam bidang pemberdayaan yang akan dilakukan

Potensi Keberi - Potensi pasar - Dukungan dai

Potensi Keberlanjutan

- Dukungan dari desa (misal komitmen dana desa) atau advokasi ke pemerintah daerah
- Potensi kerjasama/ kolaborasi dengan organisasi lain
- Potensi scale up (diperluas) ke wilayah lain

Potensi Dampak

- Dimensi sektor yang terdampak (satu sektor atau lintas sektor)
- Potensi jumlah / luasan terdampak
- Kontribusi SDGs yang beririsan

Proyek Manajemen

- Logframe, Dampak – Investment Ratio

- Profil Tim Kesesuaian Proyek
- Manajemen resiko

1096 Komitmen To - Wawancara

Komitmen Tim



Pembatasan Pendanaan Community Empowerment

Secara prinsip Djarum Foundation tidak memberikan hibah untuk hal yang berikut:

- 1. Gaji serta insentif yang berulang.
- 2. Biaya *overhead* seperti kantor dan operasional kantor.
- 3. Kebutuhan dana untuk program/proyek yang berlangsung dari organisasi lain tanpa kontribusi dan keterlibatan signifikan dari Beswan Djarum.
- 4. Organisasi dan kampanye politik.
- 5. Kelompok atau initiatif keagamaan, kecuali jika proyek yang diusulkan bermanfaat baik pada masyarakat umum serta tidak melakukan diskriminasi berdasarkan agama.
- 6. Proyek yang melakukan dalam bentuk apapun diskriminasi berdasarkan gender, umur, ras, suku/etnis, agama, kewarganegaraan, atau orientasi seksual pada individu maupun kelompok.
- 7. Program dengan waktu implementasi lebih dari satu tahun (setelah waktu satu tahun, proyek dapat dilanjutkan dengan pendanaan dari sumber lain misalnya lembaga nirlaba, dana desa, dll).
- 8. Khusus program dengan kebutuhan dana besar diperbolehkan kekurangannya dicari dari sumber lain dengan izin Komite Program.
- 9. Khusus untuk pembelian alat atau sarana produksi (mesin) dengan nominal besar (lihat FAQ).

Frequently Asked Questions (FAQ)

1. Apakah saya harus menunggu semua calon anggota tim mendapat pembekalan sebelum memulai aktivitas Pra Program di lapangan?

Beswan Djarum yang telah mendapat pembekalan lebih dahulu dapat berinisiatif mengajak rekan-rekan yang belum mengikuti pembekalan untuk mulai aktivitas pra Œ.

2. Apa saja aktivitas yang harus dilakukan oleh Beswan Djarum dalam merumuskan ide project (Pra Program) ?

Beberapa aktivitas yang dapat dilakukan dalam Pra Program antara lain: *Community Engagement*, Pemetaan Sosial & Pemetaan Kepentingan, Validasi Ide & Solusi, Penyusunan Rencana Proyek dll. Panduan lebih detail mengenai aktivitas CE dapat dilihat di *Community Empowerment Preparation Book*.

3. Apakah boleh merekrut anggota tim selain Beswan Djarum?

Diperbolehkan merekrut anggota tim selain Beswan Djarum selama kemampuannya dibutuhkan oleh tim secara spesifik (di tim Beswan Djarum tidak ada yang menguasai bidang tersebut) dan memiliki komitmen yang kuat.

4. Jika ada kebutuhan dana selama proses Pra Program apakah ditanggung oleh pihak Djarum Foundation?

Biaya yang timbul selama Pra Program (seperti transportasi & konsumsi pribadi) ditanggung oleh pihak Beswan Djarum. Adapun jika terdapat kebutuhan khusus dapat dikomuni-kasikan ke Pembina Beswan.

5. Dalam penyusunan proposal apakah diperbolehkan dana melebihi pagu yang ditetapkan?
Boleh saja, tetapi kekurangannya ditanggung oleh Beswan Djarum melalui proses penggalangan dana sendiri.

6. Apakah masa implementasi hanya dibatasi selama 6 bulan?

Beswan Djarum tetap dapat melanjutkan proses sampai benar-benar bisa dikelola secara mandiri oleh penerima manfaat. Bahkan jika telah melewati masa beasiswa diperbolehkan untuk tetap mendampingi.

7. Bagaimana proses pencairan dana?

Rencana anggaran yang telah melalui proses verifikasi akan diberikan surat persetujuan mentor untuk diajukan ke Pembina Regional. Dana akan diturunkan per termin sesuai dengan fase pelaksanaan project. Di antara termin akan dilakukan pemantauan & evaluasi oleh mentor untuk rekomendasi termin berikutnya.

8. Bagaimana proses pengiriman proposal?

Proposal yang diterima hanya melalui email ke Pembina Regional. Tidak ada toleransi keterlambatan pengiriman proposal.

9. Bagaimana proses seleksi proposal ?

Berkas proposal akan diverifikasi kelengkapan dan substansinya oleh tim juri. Tim yang lolos akan dihubungi untuk proses wawancara lebih lanjut sebelum keputusan final.

10. Apakah ada yang perlu diperhatikan dalam pembentukan tim ? Atau bebas asal ada saja ?

Tidak ada syarat khusus tim, tetapi dari beberapa evaluasi berikut hal-hal yang dapat membantu:

- Komitmen untuk menjalankan tujuan bersama (shared vision) ditunjukkan dengan berapa waktu / jam yang akan dikontribusikan ke proyek Community Empowerment per minggu / per bulan
- Kemampuan (*skills*) yang saling melengkapi yakni coba gali keahlian apa saja yang akan dibutuhkan dalam kegiatannya.
- Pilihlah koordinator tim yang berciri fasilitator dan bisa berkomunikasi dengan semua anggota tim.
- Tim *Community Empowerment* harus senang / memiliki hasrat (*passion*) dalam terjun ke masyarakat. Jangan mengikuti *Community Empowerment* dengan keterpaksaan.
- Bersedia terbuka dan belajar bersama di bawah bimbingan mentor.
- Bersikap fleksibel dan adaptif terhadap perubahan tantangan dan kondisi di lapangan.

11. Apa saja prinsip-prinsip yang perlu diperhatikan dalam pencarian or ganisasi mitra kerja ?

- Memiliki visi dan cara pandang yang sama terhadap proyek Community Empowerment.
- Bersedia berkontribusi terhadap proyek *Community Empowerment* (misal dari segi keahlian, sarana, pendampingan, akses pasar,dll) dengan prinsip kerelawanan
- Mitra kerja dipilih berdasarkan kompetensinya baik berupa keahlian teknis, kemampuan menghubungkan dengan pasar / pembeli, atau pengorganisasian kelompok dll.

- Dalam beberapa kali komunikasi dirasakan lancar, responsif, timbal balik, terbuka
- Pembagian peran dan tanggung jawab yang jelas. Usahakan untuk membuat MoU (*Memorandum of Understanding*) antara Beswan Djarum dengan mitra kerja.
- Dalam memilih mitra kerja, internal tim dapat melakukan analisa dengan pertanyan-pertanyaan seperti: "Peran mitra seperti apa yang dibutuhkan tim Beswan Djarum?" "Siapa organisasi yang telah bekerja di bidang yang sama?" Lakukan *quick browsing* tentang visi, aktivitas, dan portofolio jika ada, dsb.

12. Apa saja dokumen-dokumen penunjang yang dapat dibantu formatnya oleh Djarum Foundation ?

- a) Surat Keterangan dari Djarum Foundation (jika diperlukan) bahwa kelompok Beswan Djarum dalam diberi kesempatan melakukan pengkajian potensi pemberdayaan masyarakat di beberapa wilayah. Dimana Beswan Djarum dapat bekerjasama dengan komunitas pemberdayaan serta mitra lokal yang memiliki kesamaan visi dan siap saling berbagi komitmen waktu, sumber daya, dan keahliannya.;
- b) Contoh *Memorandum of Understanding* (MoU) dengan mitra lokal maupun masyarakat / komunitas pemberdayaan (jika diperlukan)
- c) Dan lain-lain sesuai kebutuhan.



Informasi Kontak Komite Program *Community Empowerment*

Untuk informasi lebih lanjut tentang program, dipersilakan menghubungi panitia *Community Empowerment* atau pembina regional:

Panitia Tingkat Nasional

Lounardus Saptopranolo

Alamat: JI. Aipda KS. Tubun IIC/57,

Jakarta 11410

Email: lounardus.s@djarum.com

Regional Jakarta

Mario Putra

Alamat: Jl. Aipda KS. Tubun IIC / 57,

Jakarta 11410

Email: mario.putra@sumbercipta.com

Regional Semarang

Welly Arisanto

Alamat: Jl. Pandean Lamper IV / 16,

Semarang 50242

Email: welly.arisanto@sumbercipta.com

Regional Bandung

Sandy Yudha Nasution

Alamat: Jl. Soekarno Hatta No. 436,

Bandung 40254

Email: sandy.y.nasution@djarum.com

Regional Surabaya

Yudha Ardiwinata

Alamat: Jl. Kedungdoro No. 34,

Surabaya 60261

Email:yudha.ardiwinata@sumbercipta.com

Foto Galeri Kegiatan:













